BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2009:38)** mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut pengertian menurut **Husein Umar (2005:303)** objek penelitian adalah :

"menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian merupakan sasaran dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan data tertentu.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah analisis perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung yang beralamat di Jln. Cilaki No.73 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu ;

menurut **Sugiyono(2009:2)** menjelaskan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendaptkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah".

Sedangkan pengertian Menurut **I Made Wirartha (2006:68)** metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah."

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif analitis , yaitu suatu metode penelitian dengan mengungkapkan masalah yang ada di perusahaan, mengolah data, menganalisis, meneliti dan menginterprestasikan serta membuat kesimpulan dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga masalah yang ada di perusahaan dapat dipahami .

Adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut **Sugiono (2009: 29)** adalah :

"Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ."

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya,

Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif mengenai analisis perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis

Definisi dari desain penelitian menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)** adalah :

“desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut **Husein Umar (2005:54-55)** desain penelitian adalah:

“Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Jonathan Sarwono dan Husein Umar diatas, penulis berasumsi desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Menurut **Sugiyono (2009:13)** penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

Proses penelitian meliputi:

1. **Sumber masalah**
2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Pengajuan hipotesis**
5. **Metode penelitian**
6. **Menyusun instrument penelitian**
7. **Kesimpulan**

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi yaitu adanya kecurangan dan kelalaian, sehingga pengendalian anggaran tidak berfungsi secara maksimal.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

   1.Apa saja Komponen biaya yang dimasukan kedalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket pos internasional di PT Pos Indonesia.

   2.Bagaimana Perhitungan harga pokok jasa untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di PT Pos Indonesia.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kausal asosiatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari PT POS Indonesia (Persero) Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variable

Pengertian operasional variabel menurut **Sugiyono (2009 :49)** adalah :

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas*(independent variable)*. Pengertian dari variabel bebas menurut **Jonathan Sarwono dan Tutty Martadijera (2008:107)** yaitu :

" Merupakan variabel yang dapat diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable) merupakan suatu variabel yang bebas dimana keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variable yang lain, bahkan variabel ini merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Untuk meneliti bagaimana ketentuan dalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung, penulis menentukan operasional variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian dapat dilakukan secara benar, sesuai dengan judul penelitian.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian analisis perhitunganharga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di PT Pos Indonesia akan dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variable	Konsep	Indikator
Jasa	Jasa adalah suatu kegiatan ekonomi yang outputnya bukan produk dikonsumsi bersamaan dengan waktu produksi dan memberikan nilai tambahan (seperti kenikmatan, hiburan, santai, sehat) bersifat tidak wujud. **Buchari Alma (2000:204)**	a. *PersonalizeService* b. *Financial Service* c. *PublicUtility and Transportation Service* d. *Entertaiment* **Buchari Alma (2000:204)**
Harga Pokok Jasa	Harga pokok jasa adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu jasa. **Gunadarma (2010:64)**	a. Pendapatan Jasa Pengiriman Barang b. Pendapatan Jasa *Paking* Barang **Gunadarma (2010:64)**
Penetapan Tarif	Penetapan tarif adalah pembebanan unsur biaya terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi. **Desi Adhariani (2005:76)**	a. Pesaing b. Pelanggan c. Biaya **Desi Adharian (2005:76)**

3.2.3 Sumber Data

Menurut **Arikunto (2006:129),** mengemukakan bahwa:

“ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

1. Data Primer

   Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

   Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

   Menurut **Sugiyono (2010:193)** dalam buku **"Metode Penelitian Bisnis"** sumber sekunder adalah:

   "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen"

   Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, berikut uraianya :

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

   Yaitu pengumpulan data-data dari literatur, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, menbaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan.

2. *Field Research* (penelitian lapangan)

   Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dituju yaitu diKantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung. Adapun cara yang dilakukan dalam peneltian ini adalah :

   a. Observasi (pengamatan)

      Penulis mengamati langsung diKantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung untuk mengetahui kegiatan yang ada di perusahaan.

   b. Interview (wawancara)

      Penulis melakukan wawancara mengenai kegiatan tentang pelaksanaan perhitungan harga pokok jasa dan penetapan tarif pengiriman paket internasional diKantor Pusat PT POS Indonesia (PERSERO) Bandung.

c. Dokumentasi (mengumpulkan data)

Yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh diKantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

3.2.5 Metode Analisis

Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka proses yang dilakukan adalah penyusunan kriteria yang didasarkan pada data yang dikumpulkan, baik data hasil penelitian kepustakaan maupun gambaran umum perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Apa saja komponen biaya yang dimasukan kedalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket pos internasional di PT Pos Indonesia.
2. Bagaimana Perhitungan harga pokok jasa untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di PT Pos Indonesia.